

ABSTRAK

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara *daring* (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). *Twitter* kerap dimanfaatkan untuk meninjau atau mengambil berbagai pendapat atau opini para pengguna yang nantinya akan diolah menjadi sebuah data, yang kemudian data tersebut akan diolah kembali untuk menemukan sebuah solusi dari suatu permasalahan yang ada. Analisis sentimen dilakukan untuk mengetahui pendapat atau opini yang dikemukakan dalam kalimat atau dokumen tersebut, apakah akan bernilai positif, negatif atau netral. Untuk menganalisis suatu sentimen diperlukan adanya metode yang bisa mengelompokkan suatu sentimen, Maximum Entropy merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini dengan metode evaluasi yang digunakan adalah Confusion Matrix yang nantinya akan menghitung nilai Macro dan Micro averaging dari nilai evaluasi yang dihasilkan. Hasil evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan nilai akurasi Macro yang cukup tinggi yaitu sebesar 68% dengan nilai precision 72% dan recall sebesar 92% . Pengujian dilakukan dengan menguji sebanyak 250 tweet.

Kata Kunci : twitter, analisis sentimen, kuliah online, maximum entropy, information gain